

Pengelolaan Jurnal Ilmiah Berkala: Upaya Menuju Jurnal Terakreditasi Nasional dan Internasional

Layaman^{1*}, Wartoyo², Abdul Ghoni³

^{1,2,3}IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

*e-mail korespondensi: layaman_snj@syekhnrjati.ac.id

Abstract

This activity was motivated by the decline in the accreditation ranking of Al-Amwal: Journal of Islamic Economics and Banking Research from Sinta 3 to Sinta 4. Therefore, the aim of this activity is a way to manage the journal through OJS which can increase national and international accreditation. The method used is to conduct a two-day OJS management workshop with the editor-in-chief whose journal has been indexed by Scopus. Participants in this workshop are journal managers within the Faculty of Islamic Economics and Business. The results obtained were that participants were able to register, submit articles, then the editorial board played a role in the OJS management process in an orderly and measurable manner.

Keywords: Devotion, Journal Management

Abstrak

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh menurunnya peringkat akreditasi Al-Amwal: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Perbankan Syariah dari peringkat Sinta 3 ke peringkat Sinta 4. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan ini adalah cara pengelolaan jurnal melalui OJS yang dapat meningkatkan akreditasi nasional maupun internasional. Metode yang dilakukan dengan melakukan workshop pengelolaan OJS selama dua hari dengan narasumber editor in chief yang jurnalnya sudah terindeks scopus. Peserta workshop ini adalah para pengelola jurnal di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hasil yang didapatkan adalah peserta mampu meregistrasi, mensubmit artikel, kemudian dewan redaksi memainkan peranan dalam proses pengelolaan OJS secara teratur dan terukur.

Kata Kunci: Pengabdian, Pengelolaan Jurnal

Accepted: 2024-03-20

Published: 2024-04-19

PENDAHULUAN

Diseminasi hasil penelitian pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kegiatan penelitian secara keseluruhan (Husin & Nur, 2020). Akademisi dituntut untuk mampu memublikasikan hasil penelitiannya agar reputasi dirinya dan lembaganya meningkat. Publikasi artikel penelitian baik itu di jurnal nasional maupun di jurnal internasional telah menjadi sesuatu yang tidak dipisahkan dari profesi seorang dosen bahkan mahasiswa (Limbong, T., & Rikki, A. (2023). Salah satu tahapan penting dalam proses diseminasi hasil penelitian adalah melalui publikasi pada Berkala Ilmiah (BI) yang bermutu (Mashur et al., 2019).

Jurnal ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan keilmuan (Darmalaksana, & Suryana, 2018). Aktifitas penelitian atau kegiatan ilmiah secara umum, biasanya menuntut publikasi (Nur et al., 2022). Sebagai Berkala Ilmiah, pengelola jurnal Al-Amwal: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Perbankan Syariah memiliki komitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas mutu artikel yang terbit dan pengelolaan yang profesional. Sejak terbit pertama kali di 2015, sedikit demi sedikit Al-Amwal: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Perbankan Syariah telah melakukan berbagai langkah dan terobosan untuk meningkatkan kualitas penerbitan sekaligus menaikkan reputasinya sebagai jurnal bidang Ekonomi dan Perbankan Syariah terkemuka di Indonesia. Diantara langkah yang telah dilakukan adalah melakukan perekrutan secara terbuka bagi calon mitra bestari dan tim editor yang bereputasi serta secara konsisten mendaftar kepada berbagai indeks bereputasi. Salah satu hasil yang dicapai adalah Al-Amwal : Jurnal Penelitian

Ekonomi dan Perbankan Syariah menjadi jurnal terindeks Sinta, Google Scholar, Garuda, IPI, Moraref, dan Crossref. Akan tetapi berbagai kendala, baik yang bersifat manajerial maupun teknis, masih kerap ditemui terkait usaha peningkatan kualitas penerbitan Al-Amwal: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Perbankan Syariah. Kualitas dan kapabilitas dewan editor dan pengelola jurnal, keterlibatan mitra bestari, dan keajegan proses bisnis penerbitan menjadi satu dari sekian banyak aspek yang harus dibenahi oleh pengelola Al-Amwal: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Perbankan Syariah.

Al-Amwal: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Perbankan Syariah adalah terbitan berkala yang dikelola oleh Departemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Al-Amwal berfokus pada kajian dan hasil penelitian yang termasuk dalam bidang keilmuan Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Keuangan Syariah, dan Pemikiran Ekonomi Islam. Al-Amwal diterbitkan dua kali dalam setahun, edisi pertama terbit pada Juni dan edisi kedua terbit pada Desember. Al-Amwal mengajak para peminat kajian pemikiran Islam untuk menyumbangkan artikel yang sesuai dengan standar keilmuan, baik internal maupun eksternal. Saat ini Al-Amwal telah terdaftar dengan nomor p-ISSN: 2303-1573 untuk versi cetak dan e-ISSN: 2527-3876 untuk versi online. Al-Amwal: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Perbankan Syariah telah terakreditasi SINTA 3 sejak 2017-2021 oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (RistekDikti) Republik Indonesia sebagai jurnal akademik dalam SK Dirjen No. 105/E/KPT/2022). Sementara mulai tahun 2021 dan berlaku hingga 2026 terakreditasi SINTA 4. Fenomena ini disebabkan oleh keterbatasan personel dan pengetahuan mengenai pengelolaan jurnal yang baik melalui OJS.

Fenomena tersebut tidak hanya terjadi pada jurnal Al-Amwal. Prayoga (2020) melakukan studi menghasilkan empat temuan penting dalam pengelolaan jurnal online terbuka yaitu perencanaan tata kelola jurnal, pola rekrutmen pengelola jurnal, pengembangan kompetensi dan pengawasan pengelolaan jurnal. Penelitian yang dilakukan oleh Allo, tentang analisis Sistem Pengelolaan Jurnal Elektronik di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar menemukan pengolahan jurnal menggunakan OJS, kendala yang dihadapi meliputi tim editorial, dana operasional pengelolaan jurnal, perhatian dari pihak rektorat dan sarana pendukung (Allo, 2017). Temuan yang sama dari penelitian yang dilakukan Bakhri Dan Banowati yang menegaskan bahwa pengelola jurnal masih kesulitan memahami prosedur dan sistem pengelolaan e-Journal terakreditasi (Bakhri & Banowati, 2020).

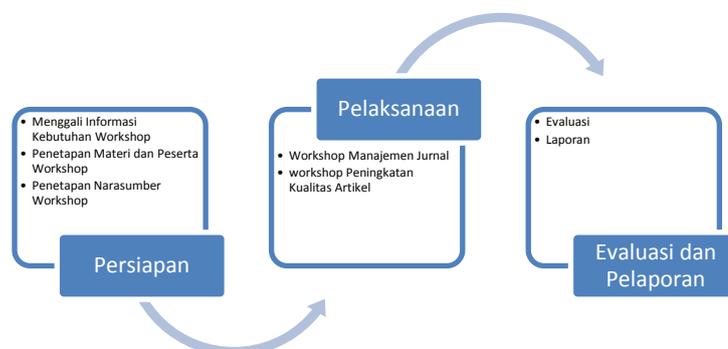
Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan Program Peningkatan Mutu Kualitas Jurnal bagi pengelola Al-Amwal untuk mendorong daya saing jurnal di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengelola jurnal melalui OJS agar bisa menaikkan akreditasi jurnal pada Arjuna SINTA?
2. Bagaimana para pengelola jurnal mampu menyiapkan jurnalnya agar bisa meningkatkan Akreditasi dan reputasi Jurnal?

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *Community development practice* (Cavaye & Ross, 2019). Metode ini merupakan sebuah model pengembangan komunitas maupun organisasi yang menekankan pada partisipasi penuh seluruh partisipan sehingga tercipta peningkatan kinerja akan lebih baik daripada kegiatan sebelumnya (Mallapiang et al., 2020). Metode ini fokus pada upaya membantu meningkatkan anggota yang memiliki kesamaan visi untuk bekerja sama dalam hal ini adalah pengembangan jurnal terakreditasi, mengidentifikasi kebutuhan bersama dalam peningkatan kualitas jurnal dan kemudian melakukan kegiatan bersama untuk memenuhi kebutuhan pengembangan jurnal ke arah akreditasi yang lebih baik.

Kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahapan, persiapan, pelaksanaan dan terakhir Evaluasi & pelaporan, seperti pada gambar di bawah ini:



Para pengelola jurnal yang mengikuti kegiatan diwajibkan untuk membawa laptop beserta data pokok dalam pengelolaan jurnal ilmiah supaya kegiatan dapat berlangsung secara efektif. Target akhir dari pelaksanaan kegiatan pendampingan ini adalah menghasilkan optimalisasi peringkat akreditasi secara maksimal pada Al-Amwal dan jurnal lainnya di lingkungan FAKultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Syarat utama yang perlu dipenuhi agar suatu publikasi berkala ilmiah dapat terakreditasi sesuai dengan situs Arjuna (Akreditasi Jurnal Nasional) adalah:

- a. Sudah memiliki ISSN elektronik yang terdaftar pada Indeksasi Portal Garuda
- b. Jurnal telah memiliki DOI yang aktif
- c. Sudah terbit minimal 2 tahun terakhir berurutan
- d. Setiap tahun minimal 2 terbitan
- e. Setiap terbitan minimal 5 artikel
- f. Situs mencantumkan pernyataan etika publikasi

Terdapat enam syarat utama dalam pengajuan jurnal terakreditasi. Syarat tersebut harus disiapkan oleh para pengelola jurnal terutama oleh ketua editor sebagai penanggung jawab utama jurnal ilmiah. Data pokok tersebut harus sudah siap sebelum pelaksanaan workshop. Kegiatan workshop dilaksanakan pada tanggal 20-21 November 2023. Pelaksanaan dilakukan di ruang pengelola jurnal FEBI SBSN lantai 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Willinsky menjelaskan bahwa Open Journal Systems (OJS) adalah Platform manajemen dan penerbitan jurnal online yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2002 sebagai perangkat lunak open source yang didistribusikan secara bebas oleh Public Knowledge Project (Edgar & Willinsky, 2010), (Sreejith et al., 2019). Aplikasi ini dibangun tahun 2001 oleh Public Knowledge Project (PKP). Open Journal Systems (OJS) pada awalnya dikembangkan sebagai bagian dari program penelitian dari Proyek Pengetahuan Masyarakat (PKP) yang saya pimpin di University of British Columbia (Willinsky, 2005). Hingga kini menjadi open source yang paling banyak digunakan di dunia dengan jumlah pengguna lebih dari 25.000 jurnal (PKP, 2002).

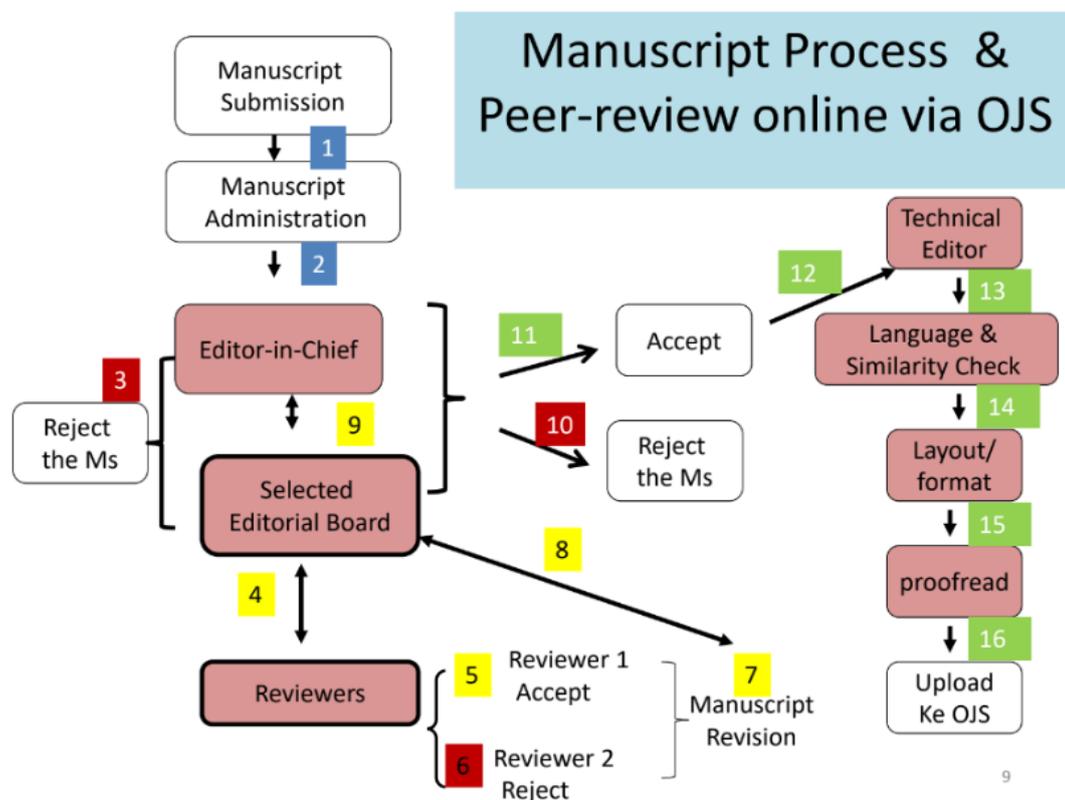
Tahun 2019 teridentifikasi oleh PKP sebanyak 8.464 jurnal yang menggunakan aplikasi ini. Sebanyak 3,24 juta artikel telah diterbitkan melalui jurnal-jurnal tersebut, 2,8 juta artikel diterbitkan jurnal yang menerbitkan 10 artikel setiap tahun secara berkala (Kevin, 2015). Aplikasi ini sekarang tersedia dalam 20 bahasa (Edgar & Willinsky, 2010). OJS merupakan sistem tata kelola penerbitan artikel dalam jurnal yang meliputi semua aspek penerbitan karya ilmiah mulai proses penyerahan naskah penulis, peer review, pengeditan, publikasi, pengarsipan dan indeks jurnal. OJS juga membantu pengaturan aspek pengguna dalam menyusun sebuah jurnal, termasuk

menyimpan jalur hasil kerja editor, reviewer, dan penulis, memberi tahu pembaca, dan bantuan menggunakan koresponden (Mumen et al., 2020), (Edgar & Willinsky, 2010).

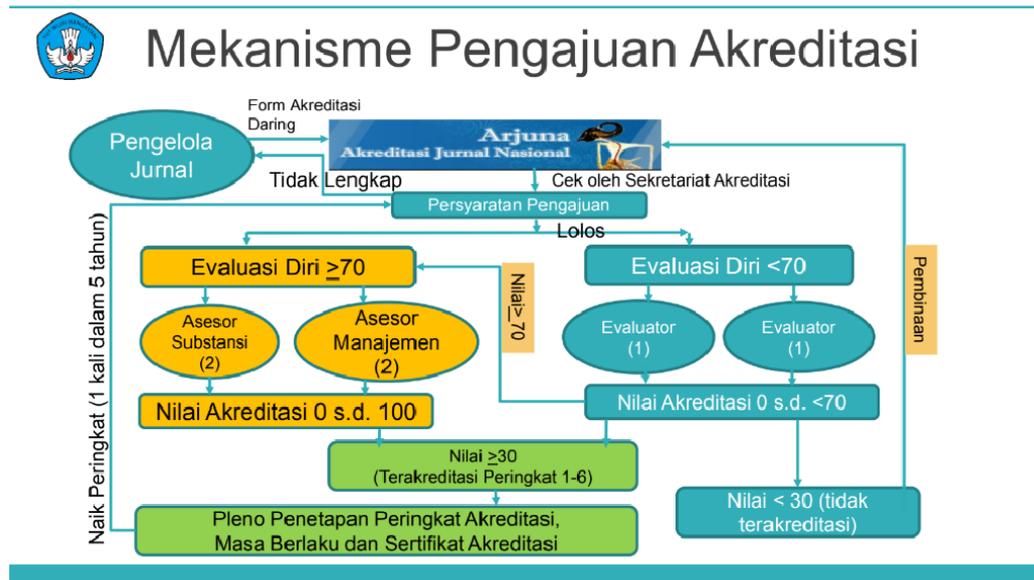
Karya tulis ilmiah yang diterbitkan melalui OJS dapat tersebar secara luas melalui jaringan internet dengan prosentase tingkat kemiripan tulisan dengan artikel lain ditentukan tim editor (Sreejith et al., 2019) Terminologi bahasa Indonesia mengartikan OJS sebagai sistem jurnal terbuka, sedangkan bagi beberapa kalangan profesional di bidang teknologi informasi dan komunikasi ada yang mengartikannya sebagai sistem pengelola konten berbasis website yang bukan hanya software penerbit artikel ilmiah akan tetapi juga berfungsi sebagai pengelolanya, pendapat lain dari pengembang software penerbitan ilmiah mengemukakan bahwa "Open Journal Systems (OJS) is an open source software application for managing and publishing scholarly journals". Open Journal Systems (OJS) adalah aplikasi perangkat lunak open source untuk mengelola dan menerbitkan jurnal ilmiah (PKP, 2002).

Jurnal Al-Amwal menggunakan OJS 2 untuk pengelolaan terbitan berkala. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dilakukan kegiatan workshop yang dilaksanakan selama dua hari. Kegiatan ini diikuti oleh semua pengelola jurnal di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada hari pertama, dengan narasumber Yoris Adi Mareta memaparkan materi penguatan pengelolaan Manajemen jurnal dan substansi pengelolaan jurnal. Proses pengelolaan jurnal berbasis OJS yang benar sampai pada proses dan review manuskrip yang disajikan dalam gambar 1 di bawah.

Gambar 1. Proses dan Review Manuskrip Berbasis Open Journal System



Pada hari pertama kegiatan juga dipaparkan juga mengenai proses akreditasi jurnal pada ARJUNA. Alur proses tersebut disajikan pada gambar 2.

Gambar 2. Mekanisme Pengajuan Akreditasi Jurnal Ilmiah**Gambar 3. Praktik OJS peserta workshop**

Pada hari kedua dengan Narasumber Yuli Adriansyah (Editor In Chief Millah), merupakan pengelola jurnal yang berhasil meningkatkan indeksasinya di scopus.

Gambar 4. Pemaparan materi menuju jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional

Pada pemaparannya narasumber, menceritakan pengalaman mengelola jurnal Millah sampai terindeks scopus. Untuk terindeks di scopus ada beberapa upaya yang perlu dipersiapkan pengelola jurnal dalam rangka menuju jurnal terakreditasi dan bereputasi internasional

1) **Menetapkan Nama Terbitan (Judul Jurnal)**

Nama terbitan atau judul jurnal merupakan identitas dan jati diri terbitan yang bersifat khusus dan spesifik. Judul jurnal semakin bersifat khusus dan mencerminkan kedalaman keilmuan, semakin tinggi kualitas naskah dan nilai akreditasinya. Mengacu pada peraturan akreditasi ilmiah berkala yang baru (LIPI dan DIKTI, 2014). Judul terbitan jurnal sebaiknya menggunakan istilah nama yang memiliki makna, tepat, dan singkat sehingga mudah diacu. Nama terbitan harus menonjolkan bidang ilmu yang spesifik. Bahasa yang digunakan untuk penamaan terbitan berkala ilmiah dan maknanya sebaiknya cukup dikenal dan dipahami dalam lingkungan keilmuan terkait (LIPI, 2014). Dalam dokumen SNI 19-1950-1990 disebutkan judul terbitan sebaiknya dibentuk sependek mungkin agar mudah dikutip. Apabila ada judul setara dalam bahasa asing, maka judul bahasa Indonesia harus dicantumkan terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh judul bahasa asing.

2) **Menetapkan Tim Editor dan Reviwer/Mitra Bestari**

Pembentukan dewan redaksi atau dewan editor menjadi salah satu kunci penting dalam proses keberlangsungan hidup terbitan jurnal. Dalam publikasi internasional, dewan redaksi dapat disebut *Editorial Boards*. Dewan redaksi beranggotakan personal intern organisasi/ lembaga dan personal eksternal yang memiliki kompetensi keilmuan dan komitmen tinggi untuk meningkatkan kualitas terbitan, baik terbitan jurnal cetak maupun elektronik. Selain itu, dewan editor dituntut untuk memiliki pengalaman publikasi atau karya tulis ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan jurnal agar terbitan memiliki reputasi yang tinggi. Jabatan dewan redaksi jurnal, seperti: Editor In Chief (Pemimpin Redaksi), Editor Pelaksana (Editor Bagian, Copy Editor, Layout Editor), Reviewer, dan jabatan lain yang mendukung kelancaran penerbitan jurnal, seperti administrator situs/ IT Supporting, editor bahasa, sekretaris/ sekretariat redaksi, dan manajer langganan.

3) **Memperhatikan Ketentuan Penerbitan Publikasi Ilmiah**

LIPI telah menerbitkan buku pedoman "Kode Etika Publikasi Ilmiah" tahun 2014. Secara substansi Kode Etika Publikasi Ilmiah ini mengatur empat hal, yaitu: 1) Kode Etika Pengelola Jurnal Ilmiah; 2) Kode Etika Editor Jurnal Ilmiah; 3) Kode Etika Mitra Bestari Jurnal Ilmiah; 4) Kode Etika Pengarang Jurnal Ilmiah. Kode Etika Publikasi Ilmiah tersebut, secara prinsip menjunjung tiga nilai etik dalam publikasi, yaitu: (1) kenetralan, yakni bebas dari pertentangan kepentingan dalam pengelolaan publikasi; (2) keadilan, yakni memberikan hak kepengarangan kepada yang berhak sebagai pengarang; (3) kejujuran, yakni bebas dari duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme (DF2P) dalam publikasi.

4) **Menyusun Pedoman Kebijakan Penerbitan Jurnal**

Pengelola jurnal perlu menyusun dan menetapkan pedoman kebijakan penerbitan jurnal untuk menjaga komitmen dan konsistensi dalam pengelolaan jurnal antar-generasi. Pedoman kebijakan penerbitan *e-journal*, setidaknya mencakup: sekilas jurnal, identitas jurnal, kebijakan penerbitan, penyerahan naskah, editorial naskah, etika publikasi ilmiah, informasi penerbitan, tugas editorial, dan evaluasi diri di situs ARJUNA (<http://arjuna.ristekdikti.go.id/>).

5) **Membangun Sistem e-journal**

Peraturan akreditasi terbitan berkala ilmiah yang baru (LIPI dan DIKTI, 2014) menyebutkan bahwa dalam rangka pelaksanaan akreditasi jurnal *online*, terbitan jurnal harus dalam format

elektronik. Dalam peraturan tersebut, standar sistem aplikasi jurnal elektronik yang ditetapkan adalah OJS. OJS merupakan salah satu aplikasi *open source* yang dikembangkan oleh *Public Knowledge Project/ PKP* (akses di: <https://pkp.sfu.ca/ojs/>).

6) Pengajuan ISSN ke PDII-LIPI

ISSN adalah nomor unik khusus untuk terbitan berkala. ISSN disebut unik karena nomor tersebut hanya diberikan untuk satu nama/judul terbitan berkala. Menurut SNI ISO 3297:2010, ISSN adalah nomor delapan digit, termasuk digit cek, dan didahului oleh singkatan ISSN yang diberikan kepada sumber daya berlanjut oleh jaringan ISSN (BSN, 2010).

7) Publikasi Naskah *Back Issue* dan *e-publishing journal*

Back issue, yaitu naskah yang telah terbit dahulu sebelum sistem *e-journal* dibangun. Naskah *back issue* di-*upload* oleh Manajer Jurnal dan diterbitkan oleh Editor.

8) Menyelenggarakan *Call For Paper*

Call for Paper ini bertujuan untuk menjangkau dan mendapatkan naskah yang berkualitas sebanyak-banyaknya dari para penulis/ kontributor untuk bahan terbitan berikutnya.

9) Mendaftar DOI Terbitan Jurnal

Setelah sistem *e-journal* sudah *running*, langkah berikutnya adalah mendaftarkan *Digital Object Identifier* (DOI) untuk naskah jurnal. Sumirat (2015) mengatakan bahwa DOI bertujuan untuk menyimpan metadata artikel digital secara permanen, termasuk lokasi objek *file* artikel disimpan.

10) Melakukan *Indexing* ke *Indexer* Bereputasi

Indeksasi pada sistem *e-journal* bertujuan untuk promosi dan penyebarluasan konten jurnal secara global. Lukman (2015) menjelaskan ada tiga kategori lembaga pengindeks jurnal bereputasi, yaitu: (1) pengindeks bereputasi tinggi (Thomson Web of Science dan Scopus); (2) pengindeks bereputasi sedang (PubMed; CABI; Chemical Abstract Services; Ebsco; Proquest; Gale; DOAJ; Compendex; Engineering Village; dan Inspec); dan (3) pengindeks bereputasi rendah (Google Scholar; Portal Garuda/IPI; ISJD; Moraref; Mendeley; CiteULike; WorldCat; dan Sherpa/Romeo).

11) Melakukan Evaluasi Diri dan Mendaftar Akreditasi Jurnal

Setelah persyaratan akreditasi terpenuhi, pengelola jurnal dapat melakukan penilaian mandiri (*selfassessment*) melalui situs ARJUNA (<http://arjuna.ristekdikti.go.id/>).

12) Menyiapkan Terbitannya Menjadi Jurnal Bereputasi Internasional

Apabila jurnal sudah terakreditasi, langkah berikutnya adalah menyiapkan terbitannya menjadi jurnal bereputasi internasional.

KESIMPULAN

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penulisan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengelola jurnal telah memahami dengan kekurangan atau kekeliruan yang mereka telah lakukan selama pengelolaan jurnal, baik dari aspek manajemen penerbitan, proses review artikel, pembagian peran editor dan reviewer dan beberapa aspek lainnya.
2. Peserta memahami apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas jurnal serta memahami tahapan peningkatan akreditasi jurnal baik ditingkat nasional maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhri, S., & Banowati, L. (2020). Pendampingan Akselerasi Jurnal Kesehatan Stikes Cirebon Menuju Jurnal Berbasis OJS dan Terakreditasi. *dimasejati: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 61-74. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6654>
- Darmalaksana, W., & Suryana, Y. (2018). Korespondensi dalam publikasi ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.15575/jp.v1i2.10>
- Edgar, B. D., & Willinsky, J. A Survey of the Scholarly Journals Using Open Journal Systems/Scholarly and Research Communication. 2010.–Vol 1, No 2.–22 pp.
- Husin, H., & Nur, S. (2020). Program Diseminasi Hasil Penelitian Serta Pendampingan Penelitian Dosen Pemula Se-Kalimantan Selatan. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 78-85. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.1323>
- Limbong, T., & Rikki, A. (2023). Pelatihan Pengelola Jurnal Ilmiah dalam mempersiapkan Jurnal terakreditasi Dikti di Lingkungan Universitas HKBP Nommensen Medan. *ULEAD: Jurnal E-Pengabdian*, 1-7.
- Mashur, M., Hunaepi, H., Oktaviana, D., Kholik, K., Tirtasari, K., & Jannah, M. (2020). Metode Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian yang Paling Efektif Menurut Peternak Sapi Potong di Nusa Tenggara Barat. In *Proceeding National Conference: Education, Social, Science, and Humaniora* (Vol. 2, No. 1, pp. 13-20).
- Nur, N. H., Aziz, F., Adriana, A. N., Shahnyb, N., Taufik, A., & Anirwan, A. (2022). Pengembangan Kompetensi Pengelola Jurnal Melalui Workshop Pengelolaan Jurnal Menuju Akreditasi Nasional. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 16-21. <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v2i1.347>
- Prayoga, A. (2020). *Tata kelola jurnal terbitan berkala ilmiah di Universitas Islam Nahdlatul Ulama pada era milenial: Penelitian di Universitas Islam Nusantara Bandung dan Universitas Islam Malang* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Sreejith, R., Vijayan, V., & Francis, A. J. (2019). Design and Implementation of Open Journal System (OJS) for Rajagiri Journals: A Review. *Library Philosophy and Practice*.
- Willinsky, J. (2005). Open journal systems: An example of open source software for journal management and publishing. *Library hi tech*, 23(4), 504-519. <https://doi.org/10.1108/07378830510636300>